

VISUALISASI KOMEDI TRAGEDI

CINTA REMAJA



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Chrisna Bayu Septrianto

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2013

VISUALISASI KOMEDI TRAGEDI
CINTA REMAJA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4-255/H/5/2013	
KLAS		
TERIMA	30-08-2013	TTD <i>CH</i>



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh
Chrisna Bayu Septrianto



PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2013



VISUALISASI KOMEDI TRAGEDI
CINTA REMAJA



PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013

VISUALISASI KOMEDI TRAGEDI
CINTA REMAJA



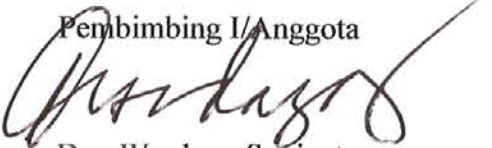
Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S- 1
dalam bidang seni rupa murni

2013

Tugas Akhir Karya Seni Berjudul :

Visualisasi Komedi Tragedi Cinta Remaja diajukan oleh Chrisna Bayu Septrianto, NIM 081 1945 021, Program Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Minat Utama Seni Lukis, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir Pada Tanggal: 26 Juni 2013

Pembimbing I/Anggota



Drs. Wardoyo Sugianto

NIP:195003291976031002

Pembimbing II/Anggota



Drs. Pracoyo. M, Hum

NIP: 195912091986011001

Cognate/Anggota

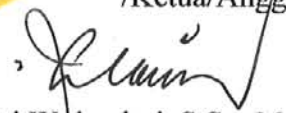


Drs. Soewardi, M. Sn

NIP: 195007261985031001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Program Studi Seni Rupa Murni

/Ketua/Anggota



Wiwik Sri Wulandari, S.Sn, M.Sn

NIP: 19760510 200112 2 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suasthiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

MOTTO

“ Membuat diri lebih baik dan meyakinkan kita yang terbaik sekaligus pedoman hidup jadi berkesan”

“ Hidup itu permainan yang harus dimainkan dan harus diselesaikan dengan hasil yang baik “



KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillahirobbil'alamin* yang tidak pernah lupa kepada Allah SWT tidak terkira limpahan serta hidayah Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan karya dan laporan dalam Tugas Akhir (TA), sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Studi I Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses pengerjaan dalam menjalani TA ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dorongan, dan inspirasi dari berbagai pihak, Oleh karena itu pengantar yang singkat ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan apresiasi sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Wardoyo Sugianto selaku dosen pembimbing I.
2. Drs. Pracoyo, M.Hum selaku dosen pembimbing II.
3. Drs. Soewardi, M.Sn selaku cognate.
4. Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum. sebagai orang tua pengganti selama proses belajar di kampus ISI Yogyakarta tercinta ini.
5. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A. selaku dosen wali yang membimbing di dalam dan di luar kampus, sekaligus memberikan banyak pengalaman serta ilmu.
6. Drs. Agus Kamal memberikan dukungan.dalam kritikan-kritikan yang membangun untuk memperkembangkan teknik penciptaan.
7. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn. selaku Ketua Jurusan.
8. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.

9. Prof.Dr.A.M Hermien Kusmayati, S.S.T.,S.U. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh staf pengajar dan karyawan FSR ISI Yogyakarta
11. Bapak tercinta Bambang Lukarno dan Bunda terkasih Tri Rahayuni, Kakak, Ponakan, dan kekasih yang menginspirasi dan membuat semangat hingga terwujudnya mahakarya ini.
12. Seniman- seniman Senior, para sahabat (Angga Yuniar, Fadlil, Ajar, Eko Mei Wulan, Teman- teman JR “ Jitenderrummy” , Memo, Warung rakyat Mas Poer, Kopi, teh, mie instan yang selalu menemani agar terhindar dari kantuk, tidak pula lupa teman-teman lain yang belum tersebut telah berperan besar dalam proses berkarya dengan situasi susah senang dijalani bersama dan selalu menjadi semangat dan teman penghibur yang membantu membangkitkan emosi semangat dalam menyelesaikan semua tugas akhir ini.

Penulis sadar bahwa seluruh isi dari laporan belum bisa dikatakan sempurna, sehingga dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan ke depan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis secara pribadi, kampus dan masyarakat seni rupa pada umumnya.

Yogyakarta,,.....

Penulis,

Chrisna Bayu seprianto

DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Makna Judul.....	5
BAB II. KONSEP.....	7
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Bentuk/ Perwujudan.....	12
C. Konsep Penyajian.....	21
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN.....	49
A. Bahan.....	49
B. Alat.....	53
C. Teknik Perwujudan.....	55
D. Tahap-Tahap Perwujudan.....	56
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	61
BAB V. PENUTUP.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	87
A. Foto dan Data Diri Mahasiswa.....	87
B. Foto Poster Pameran.....	93

C. Foto Situasi Pameran.....	94
D. Katalogus Pameran.....	98



DAFTAR GAMBAR

FOTO GAMBAR

1. Gambar No 1 Wajah Badut.....	13
2. Gambar No 2 Figur Badut.....	14
3. Gambar No 3 Warna.....	15
4. Gambar No 4 Sorot lampu.....	16
5. Gambar No 5 Ruang.....	17
6. Gambar No 6 3D.....	17
7. Gambar No 7 Ilusi Optik.....	18
8. Gambar No 8 Tekstur Tembok.....	19
9. Gambar No 9 Ikon Kamera dan Suara.....	20
10. Gambar No 10 Ikon Manusia.....	21

FOTO SKEMA KARYA

11. Gambar No 11 Skema karya Jampi Asmara.....	22
12. Gambar No 12 Skema karya Lovisme.....	23
13. Gambar No 13 Skema karya enjara Cinta.....	24

FOTO ACUAN MODEL

14. Gambar No 14 Foto Acuan Model shelly.....	26
15. Gambar No 15 Foto Acuan Model Rini D.....	27
16. Gambar No 16 Foto Acuan Model Disebrang Lbih Unyu.....	28
17. Gambar No 17 Foto Acuan Model Jomblo.....	29
18. Gambar No 18 Foto Acuan Player.....	30
19. Gambar No 19 Foto Acuan Player.....	31
20. Gambar No 20 Foto Acuan Bapakmu Pilot ya?.....	32
21. Gambar No 21 Foto Acuan Give Me A Girl Frien Pleas.....	33
22. Gambar No 22 Foto Acuan Makcomblang.....	34

23. Gambar No 23 Foto Acuan Pejantan Cinta.....	35
24. Gambar No 24 Foto Acuan Pengan.....	36

FOTO ACUAN FILM

25. Gambar No 25 200 Pound Beautyfull.....	37
26. Gambar No 26 Creazy First Love.....	38
27. Gambar No 27 100 Days With Mr. Arrogant.....	39

FOTO ACUAN KARYA

28. Gambar No 28 Self Potraite Rembrandt.....	40
29. Gambar No 29 Hubert De Lartigue.....	41
30. Gambar No 30 Aish Khalko.....	42
31. Gambar No 31 Nattupol Kanjanamai.....	43
32. Gambar No 32 Self Norman Rockwell.....	44
33. Gambar No 33 Self Norman Rockwell.....	45
34. Gambar No 34 Self Huangzuu.....	46
35. Gambar No 35 Reppined from Pop Painting.....	47
36. Gambar No 36 Self Nutapol Kanjanamai.....	48

FOTO ALAT dan PROSES PEMBENTUKAN

37. Gambar No 37 Span dan Kanvas....	49
38. Gambar No 38 Kanvas.....	50
39. Gambar No 39 Lem dan Cat.....	51
40. Gambar No 40 Alat Lukis.....	52
41. Gambar No 41 Peralatan Komputer dan Lukis.....	53
42. Gambar No 42 Proses Pembentukan.....	57
43. Gambar No 43 Proses Pembentukan.....	58
44. Gambar No 44 Proses Pembentukan.....	58
45. Gambar No 45 Proses Pembentukan.....	59

46. Gambar No 46 Proses Pembentukan selesai.....	60
--	----

FOTO KARYA

47. Gambar No 47 Chrisna Bayu S , Bapakmu Pilot Ya?.....	63
48. Gambar No 48 Chrisna Bayu S , Aku”SUKA” Kamu.....	64
49. Gambar No 49 Chrisna Bayu S , Bunuh Aku Dengan Senyummu....	65
50. Gambar No 50 Chrisna Bayu S , Please Give Me a Girl Friend.....	66
51. Gambar No 51 Chrisna Bayu S , Jomblo.....	67
52. Gambar No 52 Chrisna Bayu S , Love Efect.....	68
53. Gambar No 53 Chrisna Bayu S , Pejantan Cinta.....	69
54. Gambar No 54 Chrisna Bayu S , Warrior Of Love.....	70
55. Gambar No 55 Chrisna Bayu S , Aku Mau.....	71
56. Gambar No 56 Chrisna Bayu S , I Loup Yuh.....	72
57. Gambar No 57 Chrisna Bayu S , Di Seberang Lebih Unyu.....	73
58. Gambar No 58 Chrisna Bayu S , Loveisme.....	74
59. Gambar No 59 Chrisna Bayu S , Mate.....	75
60. Gambar No 60 Chrisna Bayu S , False.....	76
61. Gambar No 61 Chrisna Bayu S , Player.....	77
62. Gambar No 62 Chrisna Bayu S , Love Posesif.....	78
63. Gambar No 63 Chrisna Bayu S , Crack.....	79
64. Gambar No 64 Chrisna Bayu S , Makcomblang.....	80
65. Gambar No 65 Chrisna Bayu S , Love Efect#2.....	81
66. Gambar No 66 Chrisna Bayu S , Jampi Asmara.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

Setiap makhluk hidup diciptakan berpasang-pasangan, begitu pula manusia yang satu sama lain saling membutuhkan secara psikologi dan jasmani. Dari kebutuhan itulah terjadi suatu ikatan batin sehingga membuat saling suka yang disebut dengan perasaan cinta sampai nantinya berhujung dalam hubungan serius dan akhirnya menikah membuat suatu keluarga yang bahagia.

Begitulah perjalanan menuju pernikahan yang membuat akhir dari kehidupan yang indah, itulah cinta yang membuat kehidupan manusia menjadi lebih berarti dalam menjalani sisa-sisa hidup manusia itu sendiri, tapi dalam proses cinta itulah yang menarik untuk diceritakan karena dalam cinta itu penuh dengan kenangan-kenangan yang indah, lucu, konyol dan menyedihkan. Begitulah kehidupan manusia yang harus dijalani, karena dalam kehidupan manusia penuh cinta.

A. Latar Belakang

Penulis memiliki pemikiran dan pandangan tersendiri tentang tragedi cinta remaja. Fenomena seputar Tragedi Cinta Remaja cenderung dialami oleh remaja pada usia 12-18 tahun dan hal tersebut identik dengan perkembangannya pemikiran yang belum matang dan seimbang antara perkembangan fisik maupun psikologis. Suatu perkembangan ragawi dan hormon telah menunjukkan tanda-tanda kedewasaan tentunya pada kondisi fisik yang berubah seperti laki-laki yang bersuara membesar, tumbuh bulu rambut di daerah tertentu dan mulai mimpi

basah, juga pada wanita perubahan-perubahan payudara yang mulai tumbuh, mulai menstruasi.

Perubahan-perubahan yang mulai terjadi dari fisik maupun pemikiran karena bertambahnya umur dan pengaruh lingkungan, sehingga terjadi suatu ketertarikan antar lawan jenis mulai muncul ketika masa-masa remaja itu tiba, tetapi di sisi lain kedewasaan psikologi belum tercapai untuk menyadari dan bagai mana untuk menyikapi, akibatnya sering timbul istilah “mau tapi malu“ dengan kata lain ketertarikan terhadap lawan jenis sangat tinggi tetapi cara pencapaian untuk melakukan pendekatan belum ada keberanian untuk mengutarakan isi hatinya.

Suatu peristiwa percintaan sangat menyenangkan karena berbagai rasa timbul ketika sedang mengalami situasi yang kasmaran, tidak hanya kesenangan yang didapat tetapi sampai adegan pertengkaran dan hal-hal yang paling menyiksa yaitu ketika sedang patah hati karena ditolak atau diputus pacar seringkali diungkapkan dengan sikap marah-marahan membanting benda dan sebagainya.

Penelusuran atas pengalaman pribadi yang pernah penulis alami, keadaan yang terburuk atau menyenangkan menjadi suatu kenangan yang unik, pada suatu ketika mengalami masa di mana penulis mengalami patah hati yang sangat menyiksa dan tidak rela untuk ditinggalkan oleh pasangan hingga rela melakukan apa saja demi tidak terjadinya perpisahan tersebut.

Seiring jalannya waktu yang membuat penulis menyadari bahwa hal-hal itu ternyata sangat lucu dan unik, karena pemikiran unik tersebutlah menimbulkan hal-hal yang tak terduga yaitu peristiwa lucu mungkin karena keadaan yang terjadi pada saat itu seakan-akan menjadi kehodohan sesaat, seperti sepasang kekasih

marahan gara-gara salah sebut nama pacar karena sang lelaki tersebut adalah *play boy* (pria mata keranjang).

Melihat perbedaan masa ke masa sangat berbeda dipandang dari aspek cara-cara pendekatan untuk mendapatkan hati wanita idaman, yaitu pada masalah (pada generasi tahun 70an) pendekatan surat menyurat, namun sekarang ini pendekatan dilakukan dengan menggunakan media teknologi yang berkembang terciptalah media jejaring sosial seperti, *facebook*, *yahoo messenger*, *friendster*, *blackberry messenger*.

Penulis sendiri mengalami pengalaman dalam pendekatan terhadap wanita melalui jejaring media sosial (*facebook*) yang berakhir dengan kekecewaan karena ternyata gambar foto dalam jejaring sosial bukan wajah asli wanita tersebut saat tatap muka, oleh sebab itu penulis merasa sangat malu dan enggan untuk menemui wanita itu.

Timbulnya pemikiran tentang kekhucuan-kekhucuan dari peristiwa percintaan yang mendasari lahirnya konsep dalam karya seni ini tidak muncul dengan sendirinya, karena berbagai faktor lingkungan seperti ketika penulis diminta untuk mendengarkan curhat dari teman-teman dekat penulis. Dari situlah banyak cerita yang muncul dan secara tidak langsung menarik untuk disikapi penulis karena dari cerita-cerita tersebut yang awalnya sedih dan dramatis ternyata menjadi kocak dan konyol, cerita tersebut menceritakan tentang sepasang kekasih yang sudah lama menjalani hubungan.

Salah satu dari mereka akan dijodohkan oleh orang tuanya, sehingga mereka merencanakan kawin lari, tanpa diduga bahwa objek perjodohan tersebut sesungguhnya adalah mereka sendiri. Hal itu sebagai akibat dari perjanjian antara

orang tua, tetapi sekian lama antar keluarga tersebut tidak bertemu, sehingga sepasang kekasih itu tidak pernah tahu tentang perjodohan tersebut.

Hal seperti itu menjadi ketertarikan penulis terhadap peristiwa- peristiwa lucu dalam percintaan remaja, sehingga timbul keinginan untuk memvisualisasikan kelucuan-kelucuan yang terjadi sebagai akibat tragedi cinta yang dialami para remaja.

B. Rumusan Penciptaan

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas penulis ingin menjabarkan beberapa uraian beberapa pertanyaan di bawah ini:

1. Aspek keindahan dan kelucuan seperti apa yang timbul dari hasil pengamatan penulis terhadap tragedi cinta dalam kehidupan remaja ?
2. Melalui idiom-idiom bentuk seperti apa komedi tragedi cinta tersebut di wujudkan?
3. Bagaimana Penulis memanfaatkan dan mengkoordinir elemen – elemen seni rupa sesuai prinsip disain untuk mewujudkan konsep di atas?
4. Melalui teknik, alat dan bahan apa karya tugas akhir ini diciptakan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan:

- a. Menggali potensi-potensi estetik dari peristiwa lucu yang terjadi dalam hubungan percintaan remaja.

- b. Mengkomunikasikan secara visual kejadian-kejadian percintaan remaja yang di kemas dalam bentuk-bentuk lucu melalui media seni lukis.

2. Manfaat:

- a. Sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis dalam upaya menyelesaikan studi di jurusan Seni murni, Seni Rupa, Institut Seni Yogyakarta serta memperoleh gelar Sarjana Seni.
- b. Menambah khasanah dan wawasan dan karya seninya dengan menyangkut permasalahan tragedi cinta remaja sebagai ide penciptaan dan diwujudkan dengan cara mengutamakan aspek kelucuan-kelucuannya.

D. Makna Judul

Agar tidak terjadi kerancuan di dalam memaknai kata-kata yang di pergunakan pada judul, maka perlu diberikan penegasan arti dari kata-kata tersebut.

1. Visualisasi

Visualisasi¹ atau dalam bahasa Inggris *visualization* adalah rekayasa dalam pembuatan gambar, diagram atau animasi² (animasi : adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak) untuk penampilan suatu informasi.

¹ Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Yrama Widya, Bandung, 2001. , h. 595

² *Ibid.*, p. 16

2. Komedi

Drama yang ditulis dengan gaya yang ringan, berseloroh, atau menyindir; khususnya lakon ringan yang sifatnya menghibur dan yang berakhir dengan bahagia;³ sekadar membuat orang lain gembira.

3. Tragedi

Drama duka⁴, dalam kamus istilah sastra drama dalam bentuk dialog yang dimaksudkan untuk diperuntukan di atas pentas. Secara lebih khusus, drama lebih menunjukkan pada lakon yang mempermasalahkan unsur filsafat dan nilai susila yang agung dan besar, *sandiwara*; lakon; pendramaan (*dramatization*) adalah penyajian novel, cerita pendek, atau puisi dalam bentuk karya pentas sesuai dengan prinsip-prinsip drama.

4. Cinta

Sebuah emosi yang timbul dari kasih sayang yang kuat dan ketertarikan pribadi⁵

5. Remaja

Remaja adalah suatu periode transisi dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa, yang dimasuki pada usia kira-kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun - 22 tahun.⁶

Dari penegasan judul di atas yang dimaksud dengan “Visualisasi Komedi Tragedi Cinta Remaja” adalah mewujudkan tragedi percintaan remaja dengan cara mengkomedikan dalam bentuk karya seni rupa melalui media seni rupa dan audio visual.

Tragedi komedi cinta remaja ini membuat ketertarikan tersendiri bagi penulis untuk menjadikan karya yang menarik, jenaka⁷ dan konyol, dalam proses berkesenian penulis tidak hanya meniru foto secara asli, tapi penulis juga mengedit tambahan dan mengubah foto sedemikian rupa untuk menambah artistik dan unsur-unsur lain sesuai dengan pemikiran, gagasan dalam setiap karya.

³ Abdul Rozak, Zaidan, *Kamus Sastra*, Balai Pustaka, Jakarta, 2007. p 105

⁴ *Ibid.*, p. 209.

⁵ *Ibid.*, p. 47

⁶ H. Panut Panuju, Ida Umami, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 1999, p. 9

⁷ *Ibid.*, p. 93